

## ABSTRAK

**ILAS LASTINI.** Pelaksanaan Proses Pembelajaran Kitab Kuning  
(Penelitian di Pondok Pesantren Az-Zahra Tanjungsiang Subang).

Salah satu pendidikan Islam tradisional ialah pesantren. Pondok Pesantren Az-Zahra Tanjungsiang Subang kekurangan sarana prasarana pembelajaran, tenaga pengajar dan ketika pembelajaran berlangsung ada sebagian santri yang tidur. Keunikannya santri mahir dalam bermain bola api dan spesifikasi pendalaman fiqih. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Az-Zahra mengenai pembelajaran kitab kuning.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana latar alamiah dan kondisi objektif Pondok Pesantren Az-Zahra Tanjungsiang Subang, kurikulum pembelajaran kitab kuning, metode pembelajaran kitab kuning, factor penghambat dan factor penunjang proses dan hasil prestasi belajar kitab kuning. Maka dari itu, tujuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah tersebut.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif. Adapun teknik yang digunakan adalah wawancara, observasi, studi kepustakaan dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang meliputi tahapan-tahapan pengelolaan data mengedit, klasifikasi data, *Verifying* (pembuktian data-data), *analyzing* (menganalisis data), *conclusion* (keseimpulan).

Komponen yang terlibat dalam pelaksanaan proses pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Az-Zahra meliputi kurikulum, metode, evaluasi, kiyai, ustadz atau ustadzah, santri. Seorang kiyai dalam melaksanakan rutinitas kegiatan pondok pesantren, termasuk mengajarkan kitab-kitab kuning kepada para santrinya, dilakukan tapa pamrih, bener-bener ikhlas, sebagai wujud pengabdian kepada agama dan masyarakatnya. Dalam modal keiklasan itu, maka kharusma seorang kiyai terbentuk. Dalam menjalankan fungsi yang pertama ustadz atau ustadzah mulai memperkenankan kepada masyarakat luar pesanten dalam bentukbermacam-macam, minimal menerima orang tua santri atau tamu yang berkunjung ke pesantren, dan tugas kedua sebagaipembantu kiyai, ia harus memantapkan penguasaanya atau literature keagamaan yang diajarkan di pesantren.

Pelaksanaan proses pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Az-Zahra Tanjungsiang Subang tidak lepas dari berbagai faktor yaitu faktor penghambat dan faktor penunjang. Hasil prestasi belajar kitab kuning santri menjelaskan bahwa adanya peningkatan dalam penguasaan fiqih ditunjukkan dengan bertambahnya nilai-nilai tersebut dan menjadi tolak ukur sejauh mana santri sudah memahami kitab kuning.